

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan buku untuk menunjang aktivitas akademik merupakan hal yang sudah lumrah untuk saat ini. Namun di era generasi milenial dengan adanya teknologi informasi yang terus berkembang sampai saat ini membuat mahasiswa menjadi terlena pada situasi yang serba mudahan/instan. Terdapat suatu pemikiran dan pertimbangan yang dilakukan mahasiswa sebelum merekamemilih untuk memanfaatkan buku dalam menunjang aktivitas akademiknya. Bagi masyarakat intelektual, informasi menjadi kebutuhan yang dominan untuk berlangsungnya kegiatan akademik. Mahasiswa membutuhkan informasi untuk menunjang tugas-tugas akademiknya. Informasi juga dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menunjang kebutuhan pemenuhan informasi baik dalam ruang lingkup perkuliahan dan penyusunan karya ilmiah. Setiap mahasiswa memiliki caranya masing-masing dalam memanfaatkan sumber informasi yang tersedia saat ini. Semua itu sah-sah saja karena setiap individu selalu dibekali dengan kemampuan untuk memilih dan atas hal tersebut individu dihadapkan pada berbagai macam pilihan sumber informasi. Orientasi pilihan rasional Coleman bahwa seseorang akan melakukan tindakan secara sengaja untuk mencapai sebuah tujuan, dimana tujuan itu akan dibangun oleh preferensi-prefensi (Ritzer, 2009). Dengan adanya pertimbangan-pertimbangan itu, akhirnya mengetahui apa yang dianggapnya memiliki keuntungan untuk tercapainya tujuan dari mahasiswa. Pada konteks ini sumber informasi buku menjadi sumberdaya yang menghubungkan mahasiswa dalam mencapai tujuan.

Pemilihan sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa untuk menunjang aktivitas akademik disesuaikan dengan kebutuhan dari mahasiswa tersebut dan juga pemilihan literatur juga didasarkan pada jenis kegiatannya. Situasi saat teknologi informasi telah berkembang pesat hal itu menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memperoleh informasi. Pemaksimalan fungsi teknologi menjadi bagian yang dilakukan oleh mahasiswa di era digital. Internet memiliki peranan penting sebagai sarana atau media untuk memperoleh buku-buku yang kemudian dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan informasi mahasiswa. Selain pemanfaatan internet yang tersedia di era modern, mahasiswa juga melakukan pertukaran sumber informasi.

Buku menjadi sumber informasi utama mahasiswa yang dapat dijadikan sumber referensi dari sebuah tulisan atau karya ilmiah mereka. Mahasiswa menganggap bahwa pemanfaatan buku sangatlah berpengaruh kepada kualitas tulisan atau karya yang dihasilkan. Seperti yang diungkapkan Suwarno (2011) bahwa buku memiliki berbagai aspek yang terkandung

didalamnya, buku memiliki aspek karya, aspek informasi dan juga aspek pengetahuan. Pemanfaatan buku untuk menunjang aktivitas akademik ini merupakan sebagai upaya tindakan dari mahasiswa agar informasi yang mereka peroleh mempunyai landasan atau kekuatan ilmiah. Buku dianggap sebagai sumber informasi yang memiliki sifat keakuratan tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan.

Buku identik dengan perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi seperti di jurusan, fakultas, lembaga- lembaga dan pusat-pusat di lingkungan perguruan tinggi termasuk ke dalam jenis perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan berperan penting dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tingginya. Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan pustaka, memberi layanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi peyelenggaraan sebuah perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan perlu di dukung tenaga pengelola dan fasilitas yang memadai untuk memberdayakan koleksi dan informasi yang dimiliki, termasuk pemanfaatan sumber informasi yang diperoleh melalui jaringan informasi Agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk mewujudkan hal itu, perpustakaan perlu dibangun, dibina, dan dikembangkan secara berkelanjutan. Salah satu faktor penentu keberhasilan perpustakaan adalah pemanfaatan buku yang dilakukan mahasiswa dalam menunjang pembelajarannya. Pernyataan tersebut menafsirkan bahwa tugas perpustakaan menyediakan berbagai koleksi yang dapat memberikan informasi bagi pengguna, maka orientasi perpustakaan sebagai wadah informasi untuk dikonsumsi masyarakat.

Internet hadir dengan menyediakan solusi atas kebutuhan informasi mahasiswa dengan kemudahan akses dibanding dengan penelusuran informasi dengan buku. Namun keberadaan internet juga memberikan dampak negatif untuk kehidupan manusia diantaranya: munculnya kemerosotan moral perubahan nilai dan tindakan kriminal (Mansur, 2001). Kegiatan membaca dan menulis pada tingkat perguruan tinggi adalah aktivitas atau kegiatan yang sangat perlu dikembangkan dalam kehidupan mahasiswa.

Buku sendiri merupakan jendela dunia, untuk itu buku pada dasarnya memberi sebuah manfaat bagi para penggunanya. Memanfaatkan buku dapat mempengaruhi perilaku

mahasiswa. Dengan memanfaatkan buku, mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku dan cara berpikir mahasiswa itu sendiri.

Isi kandungan Al-Qur'an terkait pemanfaatan buku dekat dengan urgensi dalam mencari keberkahan. Dalam surat Sad ayat 29 Allah berfirman:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : *“ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”*

Dalam ayat di atas tersebut dikemukakan bahwa Allah SWT telah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW dan para pengikutnya. Al-Qur'an itu adalah kitab yang sempurna mengandung bimbingan yang sangat bermanfaat kepada umat manusia. Bimbingan itu menuntun manusia agar hidup sejahtera di dunia dan berbahagia di akhirat.

Banyak hal yang diperoleh dari memanfaatkan buku. buku memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa untuk menunjang aktivitas akademik. Buku juga merupakan sebuah sarana komunikasi antara penulis dengan pembacanya, dimana penulis dapat menuangkan isi pemikirannya kedalam karya dalam bentuk buku tersebut dan gagasan tersebut dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh pembacanya. Buku menjadi sebuah pondasi dari sebuah karya ilmiah baik buku dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk non cetak (*e-book*). Tidak hanya manfaat saja, buku juga memiliki kekurangan yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa ketika akan memilih menggunakan buku sebagai sumber informasi untuk menunjang aktivitas akademik. Selain buku memberikan informasi yang terstruktur dan rinci, kekurangan buku yang didapatkan adalah ketersediaan buku yang sampai saat ini masih tergolong minim juga keberadaan buku yang belum bisa mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan yang selalu bersifat up to date.

Menurut observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan permasalahan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU cenderung menggunakan *e-book* dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka daripada memanfaatkan koleksi konvensional yang ada pada Perpustakaan UINSU, dalam hal ini mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU beranggapan bahwa *e-book* lebih mudah diakses dan lebih efisien dalam penggunaannya, dan mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU juga beranggapan bahwa jumlah subjek buku yang berkaitan dengan Ilmu Perpustakaan baik koleksi konvensional maupun *e-book* yang minim. Maka dari itu perlunya penelitian untuk mengetahui jenis media buku dan subjek informasi apa yang sering digunakan dan dibutuhkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka untuk menjadi pertimbangan bagi perpustakaan agar melakukan pengadaan

dengan melibatkan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah yang berjudul "*Pengalaman Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam Memanfaatkan buku Konvensional dan ebook di Perpustakaan UINSU*" untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi buku konvensional dan *e-book* dalam Perpustakaan UINSU oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU.

B. Identifikasi Masalah

Inti permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek utama terkait layanan dan koleksi di UINSU, yaitu :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah koleksi buku konvensional dan *e-book*, yang dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kemudahan mahasiswa dalam mendapatkan sumber belajar.
2. Baik koleksi buku konvensional maupun *e-book* dalam bidang Ilmu Perpustakaan di UINSU sangat terbatas, yang berpotensi menghambat perkembangan akademik mahasiswa yang membutuhkan referensi di bidang ini.
3. Minimnya koleksi buku Ilmu Perpustakaan, baik dalam bentuk fisik maupun digital, mengakibatkan terjadinya *broken order* atau ketidakmampuan perpustakaan untuk memenuhi permintaan pemustaka.
4. Sosialisasi mengenai layanan perpustakaan yang berbasis digital dinilai masih kurang, sehingga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui atau tidak paham cara mengakses layanan ini.
5. Terdapat indikasi bahwa minat mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan masih rendah, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya promosi atau ketidaksesuaian fasilitas dengan kebutuhan mereka.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan utama yang ingin dijawab terkait pemanfaatan koleksi buku oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan di UINSU:

1. Bagaimana Pengalaman mahasiswa ilmu perpustakaan dalam memanfaatkan buku konvensional di perpustakaan UINSU?
2. Bagaimana Pengalaman mahasiswa ilmu perpustakaan dalam memanfaatkan *ebook* di perpustakaan UINSU?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi mahasiswa ilmu perpustakaan dalam memanfaatkan Buku Konvensional dan E-Book di Perpustakaan UINSU?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa Ilmu Perpustakaan memanfaatkan buku-buku konvensional yang tersedia di perpustakaan sebagai sumber belajar dan referensi akademik.
2. Mengetahui Pemanfaatan E-Book oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU.
3. Mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan koleksi buku konvensional dan e-book, baik yang bersifat mendukung maupun menghambat, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup beberapa aspek, baik bagi perpustakaan, mahasiswa, maupun pengembangan ilmu perpustakaan, yaitu:

1. Manfaat bagi Perpustakaan UINSU

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam mengelola dan menyediakan koleksi buku konvensional dan e-book. Perpustakaan UINSU dapat memahami kebutuhan mahasiswa secara lebih mendalam, sehingga dapat meningkatkan layanan dan aksesibilitas terhadap sumber belajar.

2. Manfaat bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang pentingnya memanfaatkan berbagai jenis koleksi perpustakaan, baik konvensional maupun digital. Mahasiswa dapat memahami cara memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia untuk mendukung studi mereka, serta mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi.

3. Manfaat bagi pengembangan ilmu perpustakaan

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu perpustakaan, terutama dalam konteks pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan di era digital. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya terkait pemanfaatan sumber informasi di lingkungan akademik.

4. Manfaat bagi kebijakan pendidikan tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pendidikan tinggi yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan

pengelolaan dan penyediaan sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang diuraikan sebagai berikut:

- BAB I** Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, sehingga memunculkan tema, rumusan masalah, dan sumber yang dijadikan rujukan. Bab ini juga menampilkan hasil telaah pustaka yang telah dikaji, yang memberikan landasan teori serta konteks penelitian.
- BAB II** Bab ini membahas teori terkait pemanfaatan buku, baik buku konvensional maupun e-book, serta menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pemanfaatan buku. Bab ini memberikan kerangka teoritis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.
- BAB III** Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif. Dijelaskan pula mengenai informan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan keabsahan data.
- BAB IV** Bab ini memaparkan hasil analisis data yang diperoleh, baik melalui wawancara maupun studi dokumen. Data yang telah dianalisis kemudian dibahas dengan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.
- BAB V** Bab ini menjelaskan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan, dengan cara menyimpulkan temuan-temuan utama dari penelitian. Bab ini juga memberikan saran-saran kepada pembaca, baik bagi perpustakaan, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.